BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan oleh penulis selama 3 hari dengan diagnosa medis kanker ovarium di Ruang Bougenvile 1, RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1. Pengkajian pada Ny. M dengan diagnosa medis Kanker Ovarium dilakukan secara komprehensif dengan cara wawancara (*interview*), pengamatan (*observasi*), pemeriksaan fisik dan study dokumentasi dengan mempelajari status-status pasien dan data lain seperti rekam medik. Dari hasil pengkajian pre-operasi pada Ny. M dengan diagnosa medis kanker ovarium tidak didapatkan data bahwa pasien nyeri ataupun cemas. Hasil pengkajian post-operasi pada Ny. M dengan diagnosa medis post Re-Laparatomi TAH-BSO A.I Kista Ovarii Sinistra Adhesi Grade IV H+0 didapatkan data pasien mengeluh nyeri pada luka post-operasi.
- 2. Diagnosa yang didapatkan pada pre-operasi pada Ny. M adalah Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan dibuktikan dengan faktor resiko pembedahan. Pada diagnosa post operasi yaitu Nyeri Akut berhubungan dengan Agen Pencedera Fisik (Prosedur Pembedahan), Risiko Infeksi ditandai dengan Prosedur Pembedahan Laparatomi, dan Risiko Perdarahan ditandai dengan Hemoglobin dan Hematokrit Menurun.

- 3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada Ny. M pada pre maupun post operasi direncanakan berdasarkan keluhan yang muncul pada pasien. Intervensi yang direncanakan bersumber dari SIKI (2018), jurnal terbaru, dan teori pada buku keperawatan. Beberapa label yang penulis ambil yaitu sebagai berikut:
 - a. Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan dibuktikan dengan faktor resiko pembedahan
 - 1) Persiapan Pembedahan (I.14573)
 - b. Nyeri Akut berhubungan dengan Agen Pencedera Fisik dibuktikan dengan mengeluh nyeri dan tampak meringis kesakitan.
 - 1) Manajemen Nyeri (I.08238)
 - 2) Edukasi Teknik Napas (I.12452)
 - 3) Pemberian Obat Intravena (I.02065)
 - 4) Dukungan Mobilisasi (I.05173)
 - c. Risiko Perdarahan ditandai dengan Hemoglobin dan Hematokrit

 Menurun
 - 1) Pencegahan Perdarahan (I.02067)
 - d. Risiko Infeksi (D.0142) dibuktikan dengan faktor resiko efek prosedur invasif (luka jahitan post operasi, terpasang infus, terpasang kateter).
 - 1) Pencegahan Infeksi (I.14534)
 - 2) Perawatan Luka (I.14564)
- 4. Implementasi yang telah diberikan pada Ny. M dengan dx. medis kanker ovarium pada saat pre maupun post operasi dilakukan secara mandiri

perawat, inter-kolaborasif, dan kolaboratif untuk mencapai hasil yang optimal.

5. Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan penulis selama 3x24 jam, maka evaluasi yang di dapatkan oleh penulis pada diagnosa pre-operasi yaitu kesiapan peningkatan manajemen kesehatan, masalah dapat teratasi oleh penulis. Untuk diagnosa pertama yaitu nyeri akut, masalah teratasi sebagian. Untuk diagnosa yang kedua yaitu risiko perdarahan masalah teratasi sebagian. Dan untuk diagnosa yang terakhir yaitu risiko infeksi masalah dapat teratasi oleh penulis. Maka dapat disimpulkan bahwa diagnosa yang teratasi adalah kesiapan peningkatan manajemen kesehatan dan risiko infeksi, dan diagnosa yang teratasi sebagian adalah nyeri akut dan risiko perdarahan.

B. Saran

1. Bagi Penulis Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memastikan sebelum melakukan tindakan atau melakukan terapi bagi pasien penderita penyakit kista ovarium baik sebelum operasi maupun sesudah operasi untuk lebih memperhatikan terutama pada kondisi lingkungan untuk dimaksimalkan kenyamanannya seperti memastikan bahwa lingkungan pasien tidak berisik dan kondisi tempat tidur dan sekitar pasien rapi dan bersih. Hal tersebut bertujuan untuk mencapai suatu tindakan atau terapi yang maksimal.

2. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit perlu membangun kerjasama yang baik, seperti menjaga hubungan baik dengan sesama perawat dan petugas kesehatan lainnya, dan menjaga keharmonisan dilingkungan kerja atau suasana hati untuk mencapai pelayanan kesehatan. Dengan demikian rumah sakit dapat mengatasi dan meminimalkan permasalahan yang diarahkan pada upaya peningkatan kualitas pelayanan maka bisa juga untuk meningkatkan mutu rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirinarso, D. (2023). No Title بيليب. Nucl. Phys., 13(1), 104–116.
- Bashir, A. (2020). Hubungan Nyeri dan Kecemasan dengan Pola Istirahat Tidur Pasien Post Operasi di Ruang Bedah Rumah Sakit Umum Tengku Chik Ditiro Sigli. *Serambi Saintia : Jurnal Sains dan Aplikasi*, 8(1), 15–22. https://doi.org/10.32672/jss.v8i1.2039.
- Claudine, I., Sihombing, R. M., & Lebdawicaksaputri, K. (2019). MEMENGARUHI KEPATUHAN PASIEN PRE OPERASI MENGGUNAKAN CHLORHEXIDINE 2 % A DESCRIPTIVE STUDY ON DETERMINANTS OF PREOPERATIVE PATIENT 'S COMPLIANCE USING CHLORHEXIDINE 2 % PENDAHULUAN = SSI) merupakan komplikasi post operasi yang spektrum luas yang digunakan secara medis semua. 7(2).
- Dewi, P. I. S. L. (2022). Karakteristik Pasien Kista Ovarium Di Rsup Sanglah Denpasar Periode Januari 2019 Desember 2019. *E-Jurnal Medika Udayana*, 11(1), 72. https://doi.org/10.24843/mu.2022.v11.i01.p12.
- Harun, H., Haroen, H., Fitri, S. U. R., Herliani, Y. K., & Cahyadi, A. (2023). Edukasi Kesehatan Diet Tinggi Kalori Tingki Protein pada Pasien Pasca Operasi di Ruang Jasmin RSU Sumedang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(2), 713–722. https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i2.8548.
- Hidayatulloh, A. I., Limbong, E. O., & Ibrahim, K. I. (2020). PENGALAMAN DAN MANAJEMEN NYERI PASIEN PASCA OPERASI DI RUANG KEMUNING V RSUP Dr. HASAN SADIKIN BANDUNG: STUDI KASUS. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(2), 187. https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.795.
- Ii, B. A. B., & Nyeri, A. K. (2017). Efektifitas Terapi Foot Massage terhadap Penurunan Intensitas Nyeri (Fitrianti, 2021). 7–22.
- Indonesia, J. A. (2013). Jurnal Anestesiologi Indonesia. V, 183–192.
- K. Soom, H., Istiqamah, E., & Husnah, N. (2021). Manajemen Asuhan Kebidanan

- L. Gangguan Sistem Reproduksi pada Ny. R dengan Kista Ovarium. *Window of Midwifery Journal*, 2(2), 149–158. https://doi.org/10.33096/wom.vi.562.
- Khaira, U., Kiftia, M., Halifah, E., Program Studi Keperawatan Fakultas
- Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, M., & Keilmuan Keperawatan Maternitas Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, B. (2023). GAMBARAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TERHADAP KISTA OVARIUM A Description of Fertile Women Knowledge on Ovarian Cyst. *JIM FKep*, *VII*.
- Kharisna, N. (2016). Di susun oleh: Di susun oleh. 1–13
- Khoiriyah, A. N., & Mualifah, L. (2023). Penerapan Mobilisasi Dini untuk Meningkatkan Peristaltik Usus Pada Pasien Post Operasi Kista Ovarium. *Borobudur Nursing Review*, 03(01), 20–26. https://doi.org/10.31603/bnur.7892.
- Kustian, D. A., Nurbaeti, & Baharuddin, A. (2021). Hubungan Kepatuhan Perawat dengan Penarapan Five Moment Cuci Tangan Di RSUD Kabupaten Buton Tahun 2020. *Window of Public Health Journal*, *1*(4), 394–403. https://doi.org/10.33096/woph.v1i4.258...
- Nugroho, S. A. (20M). Konsep Dasar Risiko Perdarahan Pada Persalinan Kala III. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 2019, 7–19.
- Ovarian, N., With, C., Prolapse, U., & Report, C. (2023). *Pendahuluan*. 5(1), 20–26.
- Perdana, Aji and , Agus Sudaryanto, S.Kep., Ns., M.Kes (2013) Asuhan Keperawatan pada Tn. Y dengan Gangguan Sistem Perkemihan Post Prostatectomy Hari Ke-1 di Ruang Cempaka Rumah Sakit Umum Daerah Pandanarang Boyolali. Diploma thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- PPNI (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.

- PPNI (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- Pratama, R. A., Laksono, B. H., & Fatoni, A. Z. (2020). Manajemen Nyeri Akut Pasca-Kraniotomi. *Journal of Anaesthesia and Pain*, 1(3), 28–38. https://doi.org/10.21776/ub.jap.2020.001.03.04
- Putri, P., Afandi, A. T., & Lestari, D. K. (2022). Hubungan Komunikasi Terapeutik dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Pre Operasi di Rumah Sakit. *Jurnal of Ners Community*, 13(5), 606–615.
- Rahmawati, A. (2021). Asuhan Kebidanan Kesehatan Reproduksi Pada Ny.E Usia 37 Tahun dengan Kista Ovarium dan Penyakit Penyerta di RSUD Sekarwangi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.
- Rosadiana, A. (2020). Konsep infeksi. *Jurnal Keperawatan Anestesi*, 1(1), 9–38.
- Roswati, A. R. (2022). Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Kista Ovarium Dengan Masalah Nyeri Akut Post Operasi Menggunakan Intervensi Terapi Murottal Al-Qur'an Di Rsud Labuang Baji Makassar. *Search by author, title or year in My Library*. http://repositori.uin-alauddin.ac.id/21362/1/ANDI RISKA ROSWATI_70900120026.pdf.
- Rustianawati, Y., Karyati, S., Himawan, R., Kunci, K., Nyeri, I., & Dini, A. (2013). Efektivitas Ambulasi Dini terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi Laparatomi di RSUD Kudus. *Jikk*, 4(2), 1–8.
- Savitri, P. R. S. S., Budiana, I. N. G., & Mahayasa, P. D. (2020). Karakteristik Penderita Kista Ovarium di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Periode 1 Januari Sampai 30 Juni 2018. *Jurnal Medika Udayana*, 9(3), 82–86.
- Styowati, T., & Prastia LD, C. (2022). ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DENGAN INTERVENSI RELAKSASI BENSON PADA PASIEN KISTA OVARIUM DI RUANG MAWAR RSUD BANGIL PASURUAN.
- Suryoadji, K. A., Fauzi, A., Ridwan, A. S., & Kusuma, F. (2022). Asuhan Kebidanan Kesehatan Reproduksi Pada Ny. R Usia 24 Tahun Dengan Kista Ovarium Sinistra Di RS PMI Bogor. *Khazanah: Jurnal Mahasiswa*, 14(1),

38-48.

- Utami, S. (2020). Efektifitas relaksasi napas dalam dan distraksi dengan latihan 5 jari terhadap nyeri post laparatomi. *Universitas Riau*, 4(1), 1–13.
- Widyarni, A. (2020). Faktor Resiko Kejadian Kista Ovarium Di Poliklinik Kandungan dan Kebidanan Rumah Sakit Islam Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(1), 28–36. https://doi.org/10.33859/dksm.v11i1.569.
- Wulandari, A. A., Handayani, R. N., & Yudono, D. T. (2022). Gambaran Skala Nyeri pada 6 Jam Post Operasi dengan Spinal Anestesi setelah Pemberian Ketorolac di RSUD Hj.Anna Lasmanah Banjarnegara. Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPKM), Oktober, 644–648.